

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan berpikir anak usia Taman Kanak-kanak atau Pra Sekolah juga yang disebut dengan masa keemasan ( golden age ) berkembang sangat pesat. Perkembangan intelektual anak sangat pesat terjadi pada kurun waktu usia nol sampai usia pra sekolah. Masa anak usia dini itu dapat disebut sebagai masa peka belajar. Dalam masa-masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal, tentunya dari bantuan orang-orang yang berada di lingkungan anak-anak tersebut, misalnya dengan bantuan orang tua dan guru. Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang pesat saat usia dini adalah kemampuan bercerita.

Kemampuan bercerita sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognitif anak. Sistematisa berbicara anak menggambarkan sistematisanya dalam berpikir. Perkembangan bahasa anak usia dini memang masih jauh dari sempurna, namun demikian potensinya dapat di rangsang lewat komunikasi yang aktif dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kualitas bahasa yang digunakan orang-orang yang dekat dengan anak-anak akan mempengaruhi dalam keterampilan bercerita pada anak. Di PAUD guru merupakan salah seorang yang dapat mempengaruhi perkembangan bercerita pada anak. Guru PAUD harus dapat

**Martini, 2014**

***Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Metode Cerita Gengan Media Gambar Seri Di Paud Tarbiyatul Athfal***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

mengupayakan berbagai strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan bercerita pada anak.

Pengembangan kemampuan bercerita pada anak di PAUD Tarbiyatul Athfal Kecamatan Pakenjeng merupakan prioritas dan merupakan tujuan dari sekolah. Namun pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang muncul dan teridentifikasi dalam pelaksanaan program tersebut. Permasalahan yang dapat teridentifikasi antara lain: 1) hasil belajar yang kurang memuaskan pada kegiatan menyanyi; 2) anak pasif dalam kegiatan bercakap-cakap; 3) kurangnya minat anak dalam kata; 4) kurangnya kemampuan anak dalam bercerita.

Dari keempat masalah yang teridentifikasi tersebut maka permasalahan yang akan dipecahkan adalah kurangnya kemampuan anak dalam membaca. Hal ini dapat terlihat dari data bahwa dari 15 orang siswa hanya 5 orang yang bisa aktif dalam kegiatan sementara 10 orang yang lainnya mengalami permasalahan. Penyebab dari masalah tersebut adalah kemungkinan metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran kurang tepat. Masalah kurangnya kemampuan anak dalam bercerita dapat diupayakan dengan menggunakan metode yang tepat yaitu menggunakan gambar seri, Gambar seri yaitu cerita yang di tuangkan kedalam rentetan gambar yang sesuai dengan kejadian dalam cerita. Dengan menggunakan gambar seri diduga sangat efektif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan bercerita, dengan asumsi proses yang baik akan membuahkan hasil yang baik pula.

**Martini, 2014**

***Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Metode Cerita Gangan Media Gambar Seri Di Paud Tarbiyatul Athfal***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **B. Identifikasi Masalah**

Memperhatikan dan menelaah latar belakang tersebut di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat meliputi sebagai berikut :

1. Kemampuan bercerita peserta didik yang umumnya masih relatif rendah
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak usia dini
3. Perlu adanya metode pembelajaran yang menarik untuk anak didik.
4. Apakah metode gambar seri cocok untuk meningkatkan minat siswa.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, penulis merumuskan masalah pokok yaitu;

1. Bagaimana kondisi objektif kemampuan bercerita pada anak di PAUD Tarbiyatul Athfal?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan bercerita di PAUD Tarbiyatul Athfal?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan bercerita pada anak dengan menggunakan media gambar seri di PAUD Tarbiyatul Athfal?

## **D. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi objektif kemampuan bercerita pada anak di PAUD Tarbiyatul Athfal.

**Martini, 2014**

***Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Metode Cerita Gangan Media Gambar Seri Di Paud Tarbiyatul Athfal***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan bercerita di PAUD Tarbiyatul Athfal.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan bercerita pada anak dengan menggunakan media gambar seri di PAUD Tarbiyatul Athfal

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Untuk mendapatkan teori baru tentang meningkatkan kemampuan berbicara anak didik melalui gambar seri.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

##### 1. Bagi Anak Didik

- a. Anak didik lebih termotivasi dalam belajar.
- b. Meningkatnya kemampuan berbicara pada anak didik.

##### 2. Bagi guru

- a. Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan minat baca anak didik melalui gambar seri.
- b. Dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas.

##### 3. Bagi sekolah

- a. Hasil penelitian diharapkan mampu membantu sekolah dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar.

**Martini, 2014**

***Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Metode Cerita Gangan Media Gambar Seri Di Paud Tarbiyatul Athfal***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Memotivasi kepada guru-guru untuk menerapkan metode yang bervariasi dalam pengajaran.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

### 1. BAB 1 PENDAHULUAN

- a. Latar belakang penelitian
- b. Rumusan masalah penelitian
- c. Tujuan penelitian
- d. Manfaat penelitian
- e. Struktur organisasi skripsi

### 2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

- a. Lokasi dan subjek
- b. Desain penelitian
- c. Metode penelitian
- d. Definisi Operasional
- e. Instrumen
- f. Teknik pengumpulan data
- g. Analisis data

### 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

### 5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

**Martini, 2014**

***Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Metode Cerita Gangan Media Gambar Seri Di Paud Tarbiyatul Athfal***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

